

**EFEKTIFITAS PENDEKATAN KONSELING  
REALITAS DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS  
VIII DI SMP LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA**

**Oleh :**

**Made Samita Setia Budi, NIM 2211011020**

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling**

**Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi Dan Bimbingan**

Email : [samita@student.undiksha.ac.id](mailto:samita@student.undiksha.ac.id), [dantes@undiksha.ac.id](mailto:dantes@undiksha.ac.id),  
[eka.paramartha@undiksha.ac.id](mailto:eka.paramartha@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kedisiplinan siswa kelas VIII, yang tercermin dari perilaku keterlambatan, kurangnya perhatian saat pembelajaran, serta ketidakpatuhan terhadap tugas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi yang sistematis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam konteks pendidikan formal sehingga diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang tepat. Pendekatan konseling realitas dengan teknik modeling dipilih karena menekankan tanggung jawab individu dalam mengendalikan perilakunya serta membantu siswa belajar melalui pengamatan dan peniruan terhadap perilaku disiplin yang ditampilkan oleh model, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas konseling realitas dengan teknik modeling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (nonequivalent pretest-posttest control group design). Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari 16 siswa kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja dengan tingkat kedisiplinan rendah, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 8 siswa. Data dikumpulkan melalui metode angket dengan instrumen berupa kuesioner kedisiplinan siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik untuk menguji perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan siswa secara signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konseling realitas dengan teknik modeling efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan konseling tersebut dapat dijadikan alternatif strategi intervensi oleh guru atau konselor sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa.

**Kata Kunci :** Konseling Realitas, Teknik Modeling, Kedisiplinan Siswa.

**THE EFFECTIVENESS OF REALITY COUNSELING  
WITH MODELING TECHNIQUES IN IMPROVING  
THE DISCIPLINE OF EIGHTH-GRADE STUDENTS AT SMP  
LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA**

**By :**

**Made Samita Setia Budi, Student ID 2211011020**

**Guidance and Counseling Study Program**

**Departement of Educational Sciences, Psychology, and Guidance**

Email : [samita@student.undiksha.ac.id](mailto:samita@student.undiksha.ac.id), [dantes@undiksha.ac.id](mailto:dantes@undiksha.ac.id),  
[eka.paramartha@undiksha.ac.id](mailto:eka.paramartha@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study was motivated by the low level of discipline among eighth-grade students, as reflected in behaviors such as tardiness, lack of attention during classroom learning, and noncompliance with assigned tasks. These conditions indicate the need for a systematic intervention to improve student discipline within the context of formal education through appropriate guidance and counseling services. Reality counseling with modeling techniques was selected because it emphasizes individual responsibility in controlling behavior and helps students learn through observing and imitating disciplined behaviors demonstrated by role models, thereby enhancing students' disciplinary attitudes. This study aimed to analyze the effectiveness of reality counseling with modeling techniques in improving the discipline of eighth-grade students. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a nonequivalent pretest-posttest control group design. The sample was selected through purposive sampling and consisted of 16 eighth-grade students at SMP Laboratorium Undiksha Singaraja who had low levels of discipline. The participants were divided into an experimental group and a control group, each consisting of eight students. Data were collected using a questionnaire on student discipline. Data analysis was conducted using statistical tests to examine differences before and after the treatment. The results showed a significant improvement in student discipline among the experimental group after receiving the treatment. Therefore, it can be concluded that reality counseling with modeling techniques is effective in improving student discipline. The findings imply that this counseling approach can be used as an alternative intervention strategy by teachers and school counselors to enhance student discipline.*

**Keywords :** Reality Counseling, Modeling Techniques, Student Discipline.